

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang melibatkan wawancara santai. Kasus yang diselidiki berkaitan dengan strategi komunikasi sanggar tari untuk melindungi budaya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara santai namun terstruktur dengan Departemen Analisis Ketertarikan Sanggar Utari. Data tersebut kemudian dianalisis, ditelaah, dan diverifikasi keabsahan sumber datanya hingga diperoleh kesimpulan akhir mengenai penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman fenomena sosial dan permasalahan kemanusiaan melalui proses inkuiiri dan penyelidikan.

Metode penelitian kualitatif melibatkan uraian rinci berdasarkan pengamatan terhadap apa yang ditemukan di lapangan penelitian. Penelitian kualitatif mengambil pendekatan tematik dan mengungkapkan informasi kualitatif secara hati-hati. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk melakukan pengkajian secara menyeluruh, terperinci, menyeluruh, dan berlandaskan ilmu pengetahuan terhadap berbagai karakteristik individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari.²²

²² Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka."

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini merupakan tonggak utama atau sebagai instrumen utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti mutlak untuk diperlukan, karena selain meneliti, kehadiran peneliti juga aktif sebagai pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan penelitian di Sanggar Tari Utari Desa Ringinsari Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Adanya Strategi Komunikasi Di Sanggar ini yang digunakan untuk tetap melestarikan budaya jawa menjadi alasan peneliti untuk memutuskan penelitian di Sanggar Tari Utari.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui purposive sampling dengan informan kunci terdiri dari pengurus sanggar tari dan beberapa siswa. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan narasumber, dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk narasi yang jelas.

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini dikumpulkan

melalui metode seperti wawancara dan kuesioner. Dalam konteks ini, informan yang terlibat meliputi Pembina Sanggar, sekretaris, bendahara, serta anggota Sanggar Tari Utari.²³

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data ini biasanya diambil dari sumber-sumber yang relevan, seperti website, artikel, literatur, jurnal, dan informasi yang tersedia di internet. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai referensi tersebut yang dapat mendukung dan memperkaya analisis penelitian.²⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menitikberatkan pada analisis kondisi perilaku yang terjadi di dalam Masyarakat. Karakteristik perilaku Masyarakat ini bersifat dinamis dan bervariasi di antara satu individu dengan individu lainnya. Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi salah satu sanggar yang ada di Kab. Kediri yang dapat melestarikan budaya jawa melalui strategi komunikasi. Hal ini mencerminkan bahwa terdapat variasi dalam perilaku komunikasi terhadap murid sanggar tari, sehingga metode kualitatif dianggap sesuai untuk penelitian ini. Salah satu untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan

²³ Urip Aryanto, “Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian,” *Metode Penelitian*, 2018, 32–41.

²⁴ “Admin,+c-7-Jurnal+Muhammad+Zefri+Meita+Sari-Rev,” n.d.

mengumpulkan berbagai data yang relevan dengan tema atau topik pembahasan.

1. Observasi

Hal ini menjadi salah satu dasar utama dalam metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif, khususnya dalam bidang ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi dapat diartikan sebagai proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap aktivitas manusia serta lingkungan fisiknya, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat mengenai perilaku, interaksi, dan kondisi yang sedang diamati. Aktivitas-aktivitas tersebut muncul secara berkelanjutan dari interaksi alami dan bertujuan untuk menghasilkan fakta.²⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi *dyadic* dengan tujuan penting, berfokus pada pertukaran perilaku dan melibatkan proses tanya jawab. Proses dalam hal ini berarti terjadinya suatu proses dinamis yang melibatkan beberapa variabel dan derajat sistem/strukturnya kurang pasti (fleksibel). Sedangkan diadik berarti bahwa wawancara tersebut merupakan interaksi dua pihak (individu-ke-individu), atau kurang dari dua pihak antara pewawancara dan responden.²⁶

²⁵ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi(Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” n.d.

²⁶ “16.3300.047%20BAB%203,” n.d.

Adapun Subjek yang akan diwawancara:

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Informan	Jabatan
1.	Utari Ferdalita	Pembina Sanggar
2.	Laila Agustina	Sekretaris
3.	Iradya Nuning Anggita	Bendahara

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, gambar, laporan tertulis, serta bahan lainnya yang relevan untuk mendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian sebagai sumber informasi tambahan, yang dapat memperkuat analisis dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan bukti dan catatan penting terkait hal tersebut. Selain itu, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto dan foto-foto lainnya selama wawancara berlangsung.²⁷

²⁷ “16.3300.047%20BAB%203.”

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada mulanya peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Selanjutnya menganalisis variabel sejelas-jelasnya, sehingga indicator bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan, dan akan menggunakan instrumen penguat lainnya yang akan lebih terstruktur untuk mendapatkan hasil daya yang lebih akurat.

Pengumpulan data di lapangan sangat terkait dengan teknik penggalian data serta sumber dan jenis data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama meliputi: (1) kata-kata dan (2) tindakan, sementara data tambahan meliputi dokumen tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan dari individu yang diamati atau diwawancara menjadi sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis, perekaman audio/video, foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berupa tulisan dapat mencakup buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.²⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dari segi kualitatif, penekanan diberikan pada pengamatan fenomena dan eksplorasi makna substansial. Kedua pendekatan ini, dengan beragam topiknya, saling terbuka dalam kerangka ilmu pengetahuan. kesimpulannya, kombinasi penelitian dua jenis dapat memastikan keakuratan dan keabsahan data sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan.

²⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.

Kebenaran tidak hanya berasal dari mana data, tapi benar-benar data yang diperlukan peneliti, dan data sesuai realita yang dikenal sebagai bahasa penelitian dan validitas data. Mengakui kebutuhan akan data yang valid, peneliti harus memastikan Kesimpulan yang akurat dan presentasi hasil penelitian yang benar. Dalam berbagai studi, metode yang berbeda digunakan untuk menguji validitas data, dengan setiap penelitian memiliki pendekatan khususnya.

Keabsahan data memegang peranan kunci karena data menjadi elemen sentral dalam penelitian. Data ini menjadi sumber analisis dan landasan untuk penarikan Kesimpulan, sehingga penting untuk memastikan keabsahan data. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi menjaga keabsahan data dalam penelitian kualitatif, dan salah satu metodenya adalah triangulasi sebagai cara untuk memastikan keabsahan data.²⁹

H. Teknik Analisis Data

Noeng Muhamad menjelaskan bahwa analisis data adalah usaha sistematis dalam mencari dan merangkum catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti. Temuan tersebut kemudian disajikan sebagai kontribusi bagi orang lain. Dalam rangka meningkatkan pemahaman, analisis perlu dilanjutkan dengan usaha mencari makna.³⁰

Adapun Langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

²⁹ Ahmad Rijali Uin and Antasari Banjarmasin, "Analisis Data Kualitatif," vol. 17, 2018.

³⁰ Uin and Banjarmasin.

Reduksi data adalah proses yang kompleks yang memerlukan pemikiran mendalam, kecerdasan, dan wawasan yang luas. Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang relevan. Dalam kegiatan ini, peneliti memilih informasi yang penting, mengelompokkan data dengan kategori utama dan subkategori, serta menghapus data yang tidak diperlukan. Dengan cara ini, reduksi data membantu memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengelola data, serta mempermudah pencarian data tambahan jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua setelah mereduksi yaitu dengan mendisplaykan data. Penyajian data ini berbentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, *“looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding”* Miles and Huberman.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah proses menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kesesuaianya. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh

bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.³¹

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti melalui proses yang bertahap. Mulai dari menentukan topik penelitian yang menjadi Langkah awal dalam penelitian kualitatif. Setelah itu proses penelusuran data, pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan. Untuk memudahkan penelitian, penulis membagi tahapan-tahapan penelitian menjadi tiga bagian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

- A. Tahap Pra Lapangan**, peneliti melakukan Gambaran awal terhadap objek yang diteliti, yaitu Sanggar Tari Utari. Selanjutnya, peneliti Menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, peneliti mengajukan surat izin penelitian.
- B. Tahap Pekerjaan Lapangan** setelah memperoleh izin, peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan proses pengumpulan data. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan ini merupakan bagian penting karena menjadi proses utama penggalian data yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian.
- C. Tahap Analisis Data** setelah seluruh data terkumpul, peneliti mulai melakukan proses reduksi data, kategorisasi dan pengelompokan sesuai dengan tema yang relevan. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan keabsahan data melalui proses triangulasi. Baru pada tahap selanjutnya

³¹ SUGIYONO, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

peneliti menyelesaikan data yang telah dikelompokkan dan disusun sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti.

D. Tahap Penyelesaian, ini merupakan tahap terakhir pada penelitian ini. Peneliti pada tahap ini melakukan penyusunan data setelah melakukan pengelompokan sehingga data yang sudah dikumpulkan lebih mudah dilakukan penyusunan menjadi sebuah skripsi yang disesuaikan dengan pedoman kepenulisan yang ada di IAIN Kediri. Setelah itu peneliti juga melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dan juga perbaikan hasil bimbingan.